



Peran TV Sekolah Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini

Usup Usup¹, Sri Watini²

^{1,2}Universitas Pancasakti Bekasi, Indonesia

E-mail: usupibnu1000@gmail.com, srie.watini@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-03-27 Revised: 2023-05-22 Published: 2023-06-01 Keywords: <i>School TV;</i> <i>Linguistic Intelligence;</i> <i>Early Childhood</i>	This study describes the role of school TV in improving the linguistic intelligence of early childhood. The purpose of this research is to examine research articles and documents that identify the use of school TV as a learning medium that can improve language skills in PAUD institutions. The method of this study is a literature review referring to several journal articles with a period of the last 5 years. The results and discussion show that school TV is an effective learning media for early childhood to improve early childhood linguistic intelligence. Based on the literature review, the learning content and features of School TV are effective in increasing early childhood linguistic intelligence. Language skills can be stimulated by showing learning videos made by educators, children become enthusiastic about answering questions, listening to stories, understanding simple commands, accommodating children's creativity and speaking/storytelling skills. The involvement of educators and parents is also very important.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-03-27 Direvisi: 2023-05-22 Dipublikasi: 2023-06-01 Kata kunci: <i>TV Sekolah;</i> <i>Kecerdasan Linguistik;</i> <i>Anak Usia Dini.</i>	Kajian ini mendeskripsikan tentang peran TV Sekolah meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini untuk menelaah artikel dan dokumen hasil penelitian yang mengidentifikasi pemanfaatan TV Sekolah sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa di Lembaga PAUD. Metode dari penelitian ini adalah <i>literature review</i> rujukan beberapa artikel jurnal dengan jangka waktu 5 tahun terakhir. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa TV Sekolah merupakan media pembelajaran efektif bagi anak usia dini untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia dini. Berdasarkan telaah Pustaka, konten pembelajaran dan fitur-fitur yang dimiliki TV Sekolah efektif meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia dini. Kecakapan berbahasa dapat distimulasi melalui penayangan video pembelajaran yang dibuat pendidik, anak menjadi antusias menjawab pertanyaan, menyimak cerita, memahami perintah sederhana, mengakomodir kreativitas dan keterampilan berbicara/bercerita anak. Keterlibatan pendidik dan orang tua juga sangat penting.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses pemberian stimulasi untuk dapat mengoptimalkan potensi dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini pada masa keemasan dimana sel syaraf otaknya berkembang dengan pesat. Stimulasi aspek-aspek perkembangan anak dipengaruhi oleh proses stimulasi yang diberikan, pemenuhan gizi dan lingkungan yang mendukung. Pendidik sangat perlu menciptakan proses pembelajaran yang baik agar hasil belajar anak menjadi bermakna (*meaningfull*) sehingga hasil belajar dapat difungsikan dalam kehidupan anak sehari-hari secara nyata (Watini, 2019). Media pembelajaran juga merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Pada era abad 21 ini, media teknologi berkembang pesat sehingga pembelajaran tidak hanya diberikan oleh pendidik saja tetapi dapat meng-

gunakan media teknologi untuk menstimulasi perkembangan anak. Media televisi adalah salah satu media dengan kemampuan menyampaikan informasi dalam bentuk audio dan gambar bergerak atau video.

Televisi sangat mumpuni dan juga efektif menyalurkan berbagai pesan dari beragam sumber, menjadi media hiburan, dan mencakup seluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Informasi yang ditayangkan dapat dibuat/direncanakan sebelumnya dan dikemas sedemikian rupa agar menarik (Suwardi & Watini, 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Rohmawati yang menyatakan, televisi menjadi salah satu media pembelajaran yang unik, menarik dan tidak monoton (Rohmawati & Watini, 2022). TV Sekolah merupakan layanan pembelajaran berbasis televisi mobile yang berisi segala informasi tentang sekolah, kreativitas

anak dan program pembelajaran (Rannu & Watini, 2022).

Kecerdasan linguistik merupakan salah satu kecerdasan majemuk yang ditemukan oleh *Howard Gardner*, seorang ahli saraf dan psikolog ternama dari sekolah kedokteran Baston dan juga dari sekolah Pendidikan Harvard tahun 1983. Dari proyek penelitiannya ditemukan kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*). Kecerdasan linguistik adalah kemampuan menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakannya melalui kata-kata, seperti bicara, membaca, bercerita, dan menulis. Dalam konteks dan situasi bagaimana pun, seseorang yang memiliki kecerdasan linguistik mampu berbicara dalam menyampaikan ide/gagasan/pikiran/perasaannya, membaca, dan menulis pesan. Hal ini sesuai dengan pendapat *Campbell dan Dickinson*, tujuan pengembangan kecerdasan linguistik agar anak mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan, tulisan dan memiliki kemampuan Bahasa anak untuk menyakinkan orang lain, mengingat dan menghafal informasi, serta memberi penjelasan (Maziyatul Hasanah, 2018). Kemunculan TV Sekolah menjadi solusi terkini dalam pengembangan kecerdasan anak. TV Sekolah menjadi salah satu media inovatif yang dapat menyajikan materi pembelajaran lebih variatif, bermakna, menarik dan mudah diakses penggunaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik menelaah kajian literatur mengenai peran TV Sekolah untuk dapat meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia dini. Karena dari beberapa penelitian telah mendeskripsikan hasil positif tentang pemanfaatan TV Sekolah dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur/*literature research* atau kajian pustaka dengan mengumpulkan teori-teori yang sesuai permasalahan dan pembahasan. Adapun referensi yang relevan diperoleh melalui penelusuran dari berbagai literatur. Menurut *John W. Creswell*, *literature research* memiliki sasaran utama diantaranya memberikan informasi kepada para pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan, menghubungkan penelitian dengan literatur yang ada, dan mengisi celah-celah dalam penelitian sebelumnya (Tanfidiyah & Utama, 2019). Anderson menguatkan, bahwa adanya kajian pustaka untuk merangkum, menganalisis, dan melakukan penafsiran terhadap konsep dan

teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan (Pebriana, 2017). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan hasil data dari artikel Nasional. Jurnal yang dijadikan sumber telaah mulai dari tahun 2017-2022, jurnal yang dijadikan sebagai studi pustaka diambil dari lima tahun terakhir.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

TV Sekolah berfungsi sebagai media pembelajaran, eksplorasi, dan unjuk kreasi berbasis teknologi, telah mendukung program literasi sekolah, TV Sekolah bermanfaat bukan hanya untuk golongan tertentu melainkan juga untuk anak, guru, orangtua, serta masyarakat yang lebih luas (Damayanti & Watini, 2022). Pembelajaran melalui media TV Sekolah di PAUD telah dibuktikan efektif mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini, hal ini berdasarkan Studi Pustaka dari beberapa penelitian yang dilakukan peneliti berikut ini;

Tabel 1. Hasil penelitian peran TV Sekolah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini

No	Judul Penelitian	Peneliti/Tahun	Hasil Penelitian
1	Pemanfaatan Channel TV Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini	Venty Indah Puspitasari, Sri Wartini 2022	TV Sekolah dapat memotivasi anak untuk meningkatkan kemampuan komunikasinya, dengan cara menjadikan TV sebagai media untuk anak mempresentasikan kegiatannya melalui video dan guru sebagai operator TV memasukkan videonya pada tayangan TV Sekolah
2	Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah	Yunita, Sri Watini 2022	TV Sekolah sangat tepat untuk digunakan sebagai salah satu media literasi digital, keberadaan TV Sekolah juga sangat membantu sekolah untuk bisa memberikan materi pembelajaran secara berkesinambungan tanpa dibatasi oleh waktu.
3	Peran TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Komunikasi Efektif di RA Senyum Muslim	Neneng Yulianah, Sri Watini 2022	TV sekolah menjadi media yang sangat berperan dalam rangka komunikasi yang efektif antara lembaga, orangtua dan Siswa-siswi khususnya kelas B yang sudah berani dan percaya diri tampil dalam kegiatan belajar dan mengajar.
4	Peran TV Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan	Yunita Damayanti, Sri Watini 2022	TV Sekolah dapat memotivasi anak dalam proses perkembangan bahasa mereka, khususnya

	Menyimak Anak Usia Dini		dalam kemampuan menyimak anak.
5	Implementasi TV Sekolah Berbasis Literasi Digital di TK Tunarungu Sushrusa Denpasar Barat	Dwi Andrian Sri Watini 2022	Melalui platform TV Sekolah didapatkan kreativitas yang bermakna bagi anak tunarungu dalam penerapan literasi digital di sekolah maupun di rumah yang mana dapat disaksikan oleh masyarakat luas di Channel TV Sekolah sehingga terdapat rekam jejak digitalnya.
6	Implementasi Media TV Sekolah sebagai Inovasi dalam Pendidikan di RA Darussalam	Teti Srihayati Sri Watini 2022	Implementasi TV Sekolah di RA Darussalam sangat membantu proses pembelajaran dan memberikan pengalaman baru bagi siswa dan guru itu sendiri. Para siswa mendapatkan sumber pengetahuan dan informasi dalam bentuk dan nuansa baru di mana para siswa tetap dapat melakukan pengamatan, ekeplorasi, dan berkreasi. Selain itu, para siswa juga diberi stimulan untuk melatih kemampuan literasi digital.
7	Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran di RA Mutiara Ambon	Rohana Sri Watini 2022	Media pembelajaran panggung TV Sekolah sangat efektif sekali diterapkan di RA Mutiara karena sangat menarik perhatian anak untuk menyimak.
8	Implementasi TV Sekolah Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini	Maya Nurfadillah Sri Watini 2022	TV Sekolah memiliki daya Tarik tersendiri dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Anak-anak teramati antusias menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan dalam video pembelajaran.
9	Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari	Yulience Peday Sri Watini 2022	Melalui media TV Sekolah dapat membantu peserta didik yang di dampingi oleh orang tua dirumah, maka peserta didik dapat menyimak, menalar dan mengeksplor pesan yang diterima dari guru sebagai tutor secara online melalui media TV Sekolah.
10	Pengaruh Media Televisi untuk Mengembangkan Kosakata Anak	Jihan Filisyamala 2018	Media audio visual televisi memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap pengembangan kosakata

B. Pembahasan

Kecerdasan adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk memecahkan masalahnya, linguistik merupakan ilmu bahasa yang merupakan alat komunikasi yang terdiri dari kata-kata. Kecerdasan linguistik adalah ke-

mampuan mengolah kata, baik lisan maupun tulisan termasuk kepekaan terhadap arti kata, intonasi, dan ritme dari kata yang diucapkan (Maziyatul Hasanah, 2018).

Fokus perkembangan linguistik menurut Mukhtar Latif, dkk dalam buku Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini adalah sebagai berikut: 1) keterampilan mendengar, memahami cerita, mengerti maksud percakapan, menangkap arti perintah, penguasaan kosa kata, menangkap makna puisi 2) Bahasa reseptif atau memahami bahasa/menyimak 3) Bahasa ekspresif yang diucapkan atau yang ditampilkan, mampu berbicara (artikulasi, intonasi, dan sebagainya) dengan baik, dapat menyampaikan gagasan atau berdiskusi atau berdebat, mengulang hafalan, wawancara dan lain sebagainya 4) Menulis yaitu mampu mengungkapkan gagasan/ide dalam bentuk tulisan atau mampu memilih dan merangkai kata sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai 5) Membaca yaitu mampu memahami bacaan, mengerti arti kata-kata atau ungkapan yang digunakan/menangkap pesan pada bacaan atau membaca dengan kecepatan yang baik (Rina Roudhotul Jannah, 2018).

Media televisi merupakan sarana penyiaran dalam bentuk gambar dengan suara atau bunyi, defisini kata Televisi berasal dari Bahasa Latin "Tele" dan "Vision" yang artinya melihat dari jarak jauh. Seiring waktu, televisi menjadi media informasi yang efektif yang mudah diakses kapan saja sesuai kebutuhan (Latifah & Watini, 2021).

TV Sekolah merupakan layanan berbasis TV Mobile yang menyajikan paket lengkap dengan segala informasi sekolah, unjuk kreasi siswa serta program pembelajaran TV (Septianti et al., 2022). Sejalan dengan pendapat Latifah dan Sri Watini yang menyatakan TV Sekolah adalah salah satu media pembelajaran digital yang juga berisi konten-konten Pendidikan yang mudah digunakan dan diakses sebagai sumber pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, efektif dan efisien dengan biaya murah yang terjangkau oleh orang tua, peserta didik dan masyarakat umum (Latifah & Watini, 2021). TV Sekolah merupakan media pembelajaran pembawa pesan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai sarana fisik komunikasi menyampaikan pembelajaran sehingga dapat menstimulasi minat dan perhatian anak untuk belajar.

Mengimplementasikan media pembelajaran yang tepat maka akan sangat mempengaruhi kualitas hasil belajar anak, maka media TV Sekolah menjadi salah satu solusi untuk memberikan peluang kepada guru dan murid mengembangkan kreativitas pada belajarnya (Watini, 2022).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Watini, pemanfaatan fitur "Panggung Sekolah" pada Channel TV Sekolah menjadi media yang informatif dan mendidik sesuai dengan fungsi media massa "*to inform*" dan "*to educate*", serta dapat mengembangkan kemampuan bahasa, kemampuan intelektual anak dan juga kemampuan anak untuk berkomunikasi (Puspitasari & Watini, 2020). Relevan dengan penelitian yang dilakukan Rohana dan Sri Watini, fitur panggung sekolah pada TV Sekolah menarik minat anak dan sangat bermanfaat untuk dapat meningkatkan kemampuan menyimak (Watini, 2022).

Selain komunikasi lisan, TV Sekolah merupakan media pembelajaran digital yang efektif di satuan pendidikan anak usia dini. Hal ini karena program dan fitur yang dimiliki TV Sekolah bervariasi, meningkatkan kreativitas guru dalam membuat video-video pembelajaran, mudah diakses oleh peserta didik dan orang tua murid, dapat ditayang secara berulang, dan juga menarik minat anak untuk menyimak, mengekspresikan diri, dan juga meningkatkan komunikasi verbal anak usia dini. (Damayanti & Watini, 2022). Diperkuat oleh hasil penelitian Yulience dan Sri Watini yang menyatakan media TV Sekolah merupakan salah satu program yang didesain secara khusus memberikan dampak positif bagi perkembangan pembelajaran peserta didik dalam hal pengembangan kemampuan menyimak, menalar, mengeksplor dan juga mengimplementasikan pembelajaran semasa belajar dari rumah, terbukti pula media TV Sekolah efektif sebagai media informasi dari guru kepada peserta didik berupa alat sebagai bahan ajar, pengetahuan, film edukatif, lagu anak, doa-doa dan ragam kegiatan lain yang mendidik (Peday & Watini, 2022).

Yunita dan Sri Watini menjabarkan keuntungan penggunaan TV Sekolah, diantaranya yaitu menstimulasi: 1) pengetahuan anak secara umum, 2) keinginan bereksplorasi untuk memperoleh informasi, 3) kemampuan berbahasa anak (verbal dan non verbal), 4) imajinasi, 5) rasa empati dan berfikir kritis, 6) insiatif membaca dan kemampuan membaca

anak, 7) keterampilan seni (Yunita & Watini, 2022). Pada penelitian Dwi Andrian dan Sri Watini, hasil penelitian pemanfaatan TV Sekolah sebagai media literasi digital bagi anak tunarungu telah menunjukkan keaktifan anak dalam berkreaitivitas, menuangkan ekspresi dan imajinasinya (Andrian et al., 2022). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian lain yang membuktikan anak menjadi lebih termotivasi dan juga antusias menjawab pertanyaan (Nurfadhillah & Watini, 2022).

Kelebihan lain media TV dapat mengembangkan kosa kata. Melalui media televisi, anak akan memperhatikan kata-kata yang diucapkan guru/orang yang menyampaikan pesan sehingga membantu anak belajar menambah kosa kata untuk dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Filisyamala, 2018). TV Sekolah menyajikan tayangan yang mendidik, memungkinkan berbagai variasi dalam pembelajaran dan membantu anak usia dini mengembangkan kecerdasannya lebih optimal, salah satunya adalah kecerdasan linguistik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Media TV sekolah sebagai media pembelajaran yang mudah diakses dan digunakan bagi pendidik, peserta didik dan orang tua. Berdasarkan telaah Pustaka, konten pembelajaran dan fitur-fitur yang dimiliki TV Sekolah efektif meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia dini. Kecakapan berbahasa dapat distimulasi melalui penayangan video pembelajaran yang dibuat pendidik, anak menjadi antusias menjawab pertanyaan, menyimak cerita, memahami perintah sederhana, mengakomodir kreativitas dan keterampilan berbicara atau bercerita anak. Keterlibatan pendidik dan orang tua juga sangat penting. Pendidik perlu meningkatkan kreativitas dalam membuat video tayangan. Orang tua memberi motivasi dan membantu anak mengakses TV Sekolah serta memanfaatkan fitur perpustakaan sekolah lebih optimal.

B. Saran

Peran TV Sekolah dapat lebih optimal apabila pendidik dan orang tua memfasilitasi anak melalui konten-konten pembelajaran yang variatif dan juga menarik. Kecerdasan linguistik anak akan berkembang melalui media TV Sekolah dikombinasikan dengan berbagai aktivitas pendukung dan memberikan kesempatan pada anak untuk mengeks-

presikan dirinya dalam bahasa lisan dan tulisan. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan seluruh satuan PAUD untuk dapat bergabung dalam komunitas TV Sekolah dan menggunakannya dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Andrian, D., Watini, S., & Sekolah, T. (2022). Implementasi TV Sekolah Berbasis Literasi Digital di TK Tunarungu Sushrusa Denpasar Barat. In *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol.5). <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Damayanti, Y., & Watini, S. (2022). *Peran TV Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini* (Vol. 5, Issue 7). <https://tvsekolah.id>
- Filisyamala, J. (2018). Pengaruh Media Televisi untuk Mengembangkan Kosakata Anak. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(2). <https://doi.org/10.28926/briliant>
- Latifah, I., & Watini, S. (2021). *Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah*. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Maziyatul Hasanah, N. (2018). *Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Cerita Menggunakan Media Permainan Tradisional*. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece/aciece3>
- Nurfadhillah, M., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1621. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1621-1628.2022>
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Peday, Y., & Watini, S. (2022). *Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari*. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Puspitasari, V. I., & Watini, S. (2020). *PEMANFAATAN CHANNEL TV SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK USIA DINI*.
- Rannu, D., & Watini, S. (2022). *Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa*. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Rina Roudhotul Jannah, dkk. (2018). *144 strategi pembelajaran anak usia dini berbasis multiple intelligences*. Ar Ruzz Media.
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- Septianti, W., Sugiawati³ Anita Turisiah, E., & Watini, S. (2022). *IMPLEMENTASI MEDIA TV SEKOLAH DALAM PEMBELAJARAN DARING DI PAUD DZIKRU AULIA SETU TANGERANG SELATAN*.
- Suwardi, F. L., & Watini, S. (2022). Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 887. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.887-892.2022>
- Tanfidiyah, N., & Utama, F. (2019). GOLDEN AGE Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita. *JGA*, 4(3), 9–18. <https://doi.org/10.14421/goldenage.2019.43-02>
- Watini, S. (2019). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.111>
- Watini, S. (2022). *Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran di RA Mutiara Ambon*. 3, 571–578. <http://jurnaledukasia.org>
- Yunita, & Watini, S. (2022). *Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah* (Vol. 5, Issue 7). <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>